

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran pesantren melalui program kemandirian pangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (POMOSDA) Tanjunganom Nganjuk pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pesantren melalui program kemandirian pangan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (POMOSDA) memberdayakan masyarakat sekitar pesantren di wilayah Tanjunganom Nganjuk yaitu:
  - a. Dari sisi lahir, pengembangan SDM masyarakat di pesantren POMOSDA dengan kajian-kajian *Annubuwah* dari Bapak Kiai Tanjung (rutinan *mujahaddah* malam jum'at, *ahad pahing*, seminar dan workhsop) Dengan begitu membuka *mindset* masyarakat menyadarkan akan potensi yang dimiliki untuk berkerativitas tanpa batas.
  - b. Dari sisi batin dalam melakukan segala berkehidupan selalu *dzikir* didalam hati, harus beradab dan berakhlak agar mempunyai nilai ibadah.
  - c. Melalui program kemandirian pangan pesantren POMOSDA adalah untuk menciptakan lingkungan masyarakat bersosial, membangun

- kebersamaan, kekeluargaan, saling tolong-menolong terciptanya guyup-rukun. Bersama-sama menciptakan mandiri pangan keluarga dengan memanfaatkan lahan sela rumah, lahan kosong yang tidak produktif menjadi produktif dan memanfaatkan waktu sela-sela yang dimiliki masyarakat untuk kegiatan bertani sayur-sayuran maupun budidaya ternak lele dll.
- d. Tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator tahap Pra Sejahtera (KPS), keluarga sejahtera I (KS I), keluarga sejahtera II (KS II), keluarga sejahtera III (KS III), dan keluarga sejahtera III plus (KS III +) dari BKKBN masyarakat yang menerapkan program kemandirian pangan dari Pesantren POMOSDA yang berada di Tanjunganom Nganjuk berada pada tahapan keluarga sejahtera II (KS II), hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat yang peneliti jadikan narasumber tidak memenuhi salah satu dari indikator yaitu “Luas lantai paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk tiap penghuni.
- e. Menurut Imam Asy-Syatibi Indikator kesejahteraan di lihat dari kemaslahatan yang sudah dicapai yaitu dengan terpeliharanya agama (*Hifdzud Din*) dengan melakukan ibadah, memelihara jiwa (*Hifdzun Nafs*) dengan terpenuhinya kebutuhan pangan dan pokok lainnya, memelihara akal (*Hifdzul Aql*) selau mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat melalui kajian-kajian *Annubuwah* dari Bapak Kiai tanjung, Memelihara Kehormatan dan Keturunan (*Hifdzun Nasl*) menciptakan kekeluargaan, dan kebersamaan di

masyarakat, memakan makanan yang sehat dan memakmurkan bumi Allah, Memelihara Harta (*Hifdzul Maal*) masyarakat mendapatkan tambahan insentif/pendapatan dari hasil penjualan hasil panen.

2. Dampak adanya program kemandirian pangan Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa (Pomosda) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Program Kemandirian Pangan ini memberikan dampak positif, yaitu :
  - a. Di wujudkan dari kemauan masyarakat untuk memanfaatkan lahan *sela-sela* rumah untuk ditanami dan budidaya, seperti cabai, bayam, kangkung, tomat, ternak lele. Jika tidak mempunyai lahan bisa menggunakan polibek, verti, rak, drem dan sebagainya.
  - b. Dari segi ekonomi, hasilnya untuk menghemat pengeluaran kebutuhan belanja dapur keluarga sehari-hari, membantu masyarakat sekitar hasil pangan yang sehat, mendapatkan insentif tambahan dari penjualan hasil panen.
  - c. Dari segi sosial, masyarakat yang menerapkan program kemandirian pangan ini menularkan program-program kemandirian pangan di masyarakat sekitar dengan Pola Tatanan Sehat Amanah (PTSA), sebagai alat berinteraksi di masyarakat untuk membangun kemandirian yang diwujudkan dengan saling tolong-menolong, kebersamaan, kekeluargaan untuk kemaslahatan bersama.
  - d. Dari segi tauhid sebagai perwujudan dari menjalankan perintah Allah dalam kegiatan sehari-hari untuk memakmurkan bumi Allah yang menjadi nilai ibadah sesuai dari petunjuk dari bapak kiai

Tanjung. Sehingga memberdayakan masyarakat secara utuh/keseluruhan dari pengembangan potensi masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan spiritual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas sebagai bahan pertimbangan maka perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran antara lain:

1. Kepada pihak pesantren untuk selalu terus mensosialisasi masyarakat agar program kemandirian pangan ini bisa diwujudkan secara luas dimasyarakat demi tercapainya misi penyelamatan umat oleh pesantren POMOSDA .
2. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, hendaknya pihak pemerintah lebih bersinergi dengan pesantren POMOSDA menjalin kerjasama untuk bersama-sama mengembangkan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Bagi peneliti berikutnya  
Diharapkan bagi peneliti berikutnya mampu memahami dengan benar tentang program kemandirian pangan atau program-program yang lain yang ada di pesantren dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, sehingga peneliti berikutnya mampu memberikan solusi yang lebih baik terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.